

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud nyata penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, baik berupa pemikiran, keterampilan, maupun tenaga dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tempat pelaksanaan program. PKPM juga menjadi wadah pembelajaran sosial bagi mahasiswa, karena selain melaksanakan program, mahasiswa berkesempatan untuk berinteraksi, beradaptasi, serta memahami kondisi sosial budaya masyarakat setempat secara langsung.

Pelaksanaan PKPM tahun 2025 ini ditempatkan di Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025. Desa ini memiliki kondisi sosial ekonomi yang cukup beragam dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Hasil pertanian seperti jagung, padi, cengkeh, dan pisang menjadi komoditas utama yang menunjang kehidupan masyarakat. Selain itu, terdapat pula berbagai potensi lain seperti sektor pariwisata lokal dan UMKM yang mulai berkembang dan memiliki peluang untuk dikembangkan lebih luas. Sayangnya, potensi yang ada di Desa Gedung Harta belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik, khususnya dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Selama ini, informasi mengenai desa, pariwisata, maupun UMKM lebih banyak disampaikan secara lisan atau melalui perantara tertentu, sehingga jangkauannya terbatas dan kurang efektif.

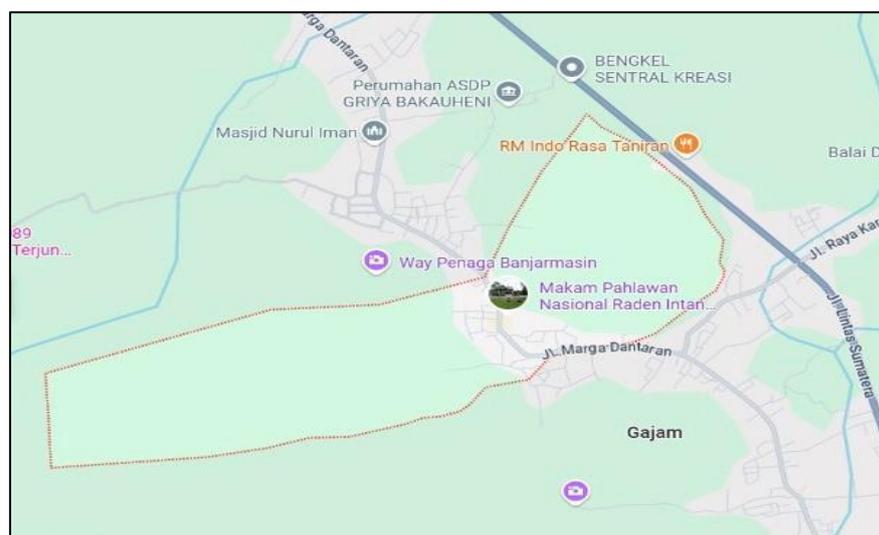
Di era digital saat ini, keberadaan sistem informasi berbasis teknologi menjadi salah satu kebutuhan utama dalam mendukung transparansi dan promosi potensi daerah. Website desa dapat berfungsi sebagai sarana resmi untuk menyampaikan berbagai informasi penting kepada masyarakat, baik mengenai profil desa, layanan publik, potensi pariwisata, hingga produk UMKM. Kehadiran website informasi desa diharapkan dapat mempermudah masyarakat luas, baik dari dalam maupun luar daerah, dalam memperoleh

data dan informasi secara cepat, akurat, dan terstruktur. Hal ini juga sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 yang mendorong pemerintahan desa untuk mengembangkan sistem informasi desa sebagai sarana akses informasi bagi masyarakat (Goldman, Ian. and Pabari, 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melaksanakan program kerja mandiri berupa pembuatan Website Informasi Desa Gedung Harta. Program ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan desa dalam menyediakan sarana informasi digital yang mudah diakses oleh masyarakat serta sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya website ini, diharapkan Desa Gedung Harta dapat memiliki media publikasi yang berfungsi tidak hanya sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi potensi desa yang mencakup profil desa, pariwisata, dan UMKM. Oleh karena itu, laporan ini diberi judul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN AKSESIBILITAS INFORMASI, PARIWISATA, DAN UMKM DESA GEDUNG HARTA KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Gedung Harta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, diantaranya:



Gambar 1.1 Peta Desa Gedung Harta

Desa Gedung Harta merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Wilayah ini

memiliki luas sekitar sebesar 3,20 km². Desa ini memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi besar di bidang pertanian dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektor-sektor tersebut, Desa Gedung Harta menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Gedung Harta berbatasan dengan desa Kampung Baru disebelah Utara, desa Banjarmasin di sebelah Selatan, desa Gayam dan Tetaan disebelah Timur, dan wilayah Gunung Way Kalam (bukan desa, tetapi area pegunungan administratif) disebut sebagai batas barat Banjarmasin, namun kemungkinan besar juga menjadi batas barat desa Gedung Harta.

Desa Gedung Harta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

Desa Gedung Harta memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, cengkeh, pisang serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.

2. Sumber Daya Manusia

Penduduk Produktif: Desa Gedung Harta memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.

Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi pertanian dan kewirausahaan.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai local.

4. Sumber Daya Ekonomi

UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

5. Sektor Kuliner

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti lapis legit, keripik, makanan khas Lampung, dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat, seperti Lapis Legit, dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

6. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Gedung Harta memiliki potensi yang sangat besar, terutama karena keberadaan makam Pahlawan Nasional Raden Inten II. Makam ini tidak hanya menjadi tempat ziarah bagi masyarakat lokal, tetapi juga memiliki daya tarik historis dan budaya yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif.

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Gedung Harta

1.1.3 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Makmur Sejahtera” merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh Pemerintah Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. BUMDes ini dibentuk pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2020. Tujuan utama pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

Kantor BUMDes berlokasi di Balai Desa Gedung Harta dan dikelola oleh struktur organisasi yang terdiri dari seorang Direktur, Sekretaris, Bendahara, serta pengawas yang berasal dari unsur perangkat desa dan BPD. Saat ini, BUMDes “Makmur Sejahtera” memiliki beberapa unit usaha, antara lain unit simpan pinjam yang melayani kebutuhan permodalan warga, unit perdagangan yang mengelola warung desa untuk penyediaan sembako, jasa penyewaan alat pesta seperti tenda dan kursi, serta pengembangan usaha pertanian dan peternakan seperti penjualan bibit dan pakan ternak.

Meskipun demikian, harapan ke depan adalah agar BUMDes dapat terus berkembang dan menjadi motor penggerak ekonomi desa. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes juga diharapkan mampu menciptakan

lapangan kerja, serta mengelola potensi wisata sejarah di desa, seperti Makam Raden Inten II, sebagai bagian dari pengembangan sektor pariwisata desa.

1.1.4 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Bunda Herni
 Nama UMKM : Lapis Legit Buak Balak
 Alamat Usaha : Gedung Harta, Kec. Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
 Jumlah Tenaga Kerja : 6 Orang
 Nomor : 085762133320



Gambar 1.3 Peta Lapis Legit Buah Balak Bunda Herni

UMKM **Lapis Legit Buak Balak** merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang kuliner khas Lampung, khususnya produksi kue tradisional lapis legit. Berlokasi di daerah Buak Balak, usaha ini hadir dengan komitmen melestarikan cita rasa otentik lapis legit sekaligus berinovasi dalam penyajian produk agar tetap relevan dengan selera pasar modern.

Produk utama yang dihasilkan adalah kue lapis legit dengan tekstur lembut, aroma harum rempah, serta rasa manis yang seimbang. Proses pembuatannya dilakukan secara tradisional dengan resep turun-temurun, namun tetap memperhatikan standar kebersihan, kualitas bahan baku, dan teknik pengolahan yang higienis. Bahan-bahan seperti telur, mentega, tepung, dan rempah pilihan dipastikan dalam kondisi terbaik untuk menjaga kualitas rasa yang khas.

UMKM Lapis Legit Buak Balak tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, tetapi juga membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Keberadaannya berkontribusi pada pelestarian kuliner tradisional Lampung sekaligus mendukung program pemerintah dalam pengembangan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam program kerja mandiri Implementasi Sistem Informasi Desa yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi desa berbasis website yang dapat menyajikan profil Desa Gedung Harta secara terstruktur dan mudah diakses?
2. Bagaimana website dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan promosi potensi pariwisata Desa Gedung Harta kepada masyarakat luas?
3. Bagaimana website dapat berfungsi sebagai media publikasi dan promosi digital bagi UMKM Desa Gedung Harta agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas?
4. Bagaimana memastikan keberlanjutan dan pemanfaatan website informasi desa oleh aparat dan masyarakat setelah program PKPM berakhir?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari pelaksanaan program kerja mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan sistem informasi desa berbasis website sebagai sarana untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, promosi potensi pariwisata, serta publikasi UMKM Desa Gedung Harta secara digital.
2. Bagi desa, website dapat menjadi media resmi yang menyediakan informasi tentang profil desa, potensi pariwisata, serta data UMKM secara terstruktur sehingga mudah diakses oleh masyarakat.
3. Bagi masyarakat, keberadaan website desa mempermudah memperoleh informasi dan memperkenalkan potensi lokal ke luar daerah, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata dan mendukung pemasaran produk UMKM.

4. Bagi mahasiswa (penulis), program ini menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu di bidang teknologi informasi dalam bentuk nyata, sekaligus memberikan pengalaman dalam merancang, membangun, dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis website di masyarakat.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata kontribusi dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat, khususnya di Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Menjadi bahan referensi akademik di bidang pengembangan sistem informasi berbasis teknologi informasi untuk desa dan masyarakat.
 - c. Menjadi tolok ukur implementasi keilmuan mahasiswa dalam kegiatan PKPM yang menggabungkan aspek teori dan praktik di lapangan.
 - d. Menunjukkan eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan mahasiswa berdaya guna dan membawa perubahan melalui teknologi informasi.
 - e. Mempererat kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam penerapan teknologi untuk pembangunan desa.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang teknologi informasi, ke dalam bentuk nyata yang bermanfaat bagi masyarakat.
 - b. Memberikan pengalaman langsung dalam merancang, membangun, dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi berbasis website, sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat desa.
3. Bagi Desa
 - a. Website desa dapat menjadi sarana resmi dalam menyajikan informasi profil desa, potensi pariwisata, serta data UMKM sehingga lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.

- b. Menjadi media promosi digital yang membantu memperluas jangkauan publikasi potensi desa hingga ke luar daerah.
 - c. Selain sebagai media informasi, sistem informasi desa juga berfungsi sebagai basis data strategis yang berisi informasi penting untuk perencanaan pembangunan desa (Fikri et al., 2021)
4. Bagi Masyarakat
- a. Untuk meningkatkan pemasaran UMKM melalui web agar jumlah pembeli atau pemesanan produk meningkat. (Jonathan & Lestari, 2015)
 - b. Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai desa, destinasi wisata, maupun produk UMKM secara cepat dan akurat.
 - c. Membantu meningkatkan daya tarik wisata serta pemasaran produk UMKM melalui media digital sehingga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung:

1. Perangkat Desa Gedung Harta: Sebagai pihak utama yang memberikan izin, data, serta dukungan dalam proses pembuatan website, khususnya terkait informasi profil desa dan data kelembagaan desa.
2. Masyarakat Desa Gedung Harta: Sebagai sumber informasi sekaligus pengguna dari website desa yang dibuat, terutama dalam penyediaan data terkait potensi pariwisata dan UMKM.
3. Pelaku UMKM Desa Gedung Harta: Sebagai mitra yang memberikan data dan informasi terkait produk-produk UMKM lokal yang kemudian dipublikasikan melalui website sebagai sarana promosi digital.